

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2018
(UNAUDITED)***

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan posisi keuangan interim	A	<i>Interim statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	B	<i>Interim statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim	C	<i>Interim statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim	D	<i>Interim statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim	E	<i>Notes to interim financial statement</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (PERUSAHAAN)/

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2018
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (COMPANY)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrie Tjioe |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Riau No. 23 Menteng
Jakarta Pusat 10350 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 31935919 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim financial statements of the Company is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2018/30 October 2018

Direktur Utama / President Director



Andrie Tjioe

Ekshibit A

Exhibit A

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30/09/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	31/12/2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4	158.787.324.584	223.593.458.420	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2d, 2f, 5	154.134.645.323	445.325.845.457	Other current financial assets
Piutang usaha	2d, 6			Trade receivables
Pihak ketiga		424.062.379.951	384.523.748.651	Third parties
Pihak berelasi		281.095.369	150.150.000	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2d	354.244.840	185.403.004	Third parties
Pihak berelasi	2b, 31	624.061	-	Related parties
Persediaan	2g	136.012.032.006	24.215.739.238	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s, 15	55.184.356.344	15.734.869.657	Prepaid taxes
Sewa dibayar di muka	2h, 7	39.018.939.616	31.738.975.002	Prepaid rents
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 8	108.847.833.622	73.695.827.568	Advances and other prepaid expenses
Total aset lancar		1.076.683.475.716	1.199.164.016.997	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 15	956.028.853	2.265.063.086	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 934.089.537.429 (31 Desember 2017: Rp 733.422.511.228)	2i, 9	5.797.179.921.563	4.960.109.575.421	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 934,089,537,429 (31 December 2017: Rp 733,422,511,228)
Sewa dibayar di muka	2h, 7	219.726.602.266	183.922.031.000	Prepaid rents
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 8	392.621.527	187.500.000	Advances and other prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain	2d, 2k, 10	15.045.730.478	9.622.688.576	Other noncurrent assets
Total aset tidak lancar		6.033.300.904.687	5.156.106.858.083	Total noncurrent assets
TOTAL ASET		7.109.984.380.403	6.355.270.875.080	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30/09/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	31/12/2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2n, 11	40.000.000.000	207.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2n, 12	248.568.545.150	201.341.253.579	Third parties
Pihak berelasi	2b, 31	249.346.000	244.136.352	Related parties
Utang lain-lain	2n, 13	105.393.413.664	124.402.669.633	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2r, 14	40.610.109.486	83.228.132.958	Unearned revenue
Utang pajak	2s, 15	11.004.127.269	1.108.562.360	Taxes payable
Beban akrual	2n, 2r, 16	36.702.513.463	29.956.935.403	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 17	450.182.209.111	199.161.691.645	Current maturity of long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek		932.710.264.143	846.443.381.930	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	2r, 14	42.900.000.000	48.750.000.000	Unearned revenue
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	2n, 17	1.420.798.227.485	1.113.298.555.974	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o, 18	36.587.095.336	29.311.787.570	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.500.285.322.821	1.191.360.343.544	Total noncurrent liabilities
Total liabilitas		2.432.995.586.964	2.037.803.725.474	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value Rp 500 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized capital - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham	2q, 19	675.452.463.500	675.452.463.500	Issued and paid-in capital - 1,350,904,927 shares
Tambahan modal disetor	2q, 20	601.957.112.556	601.957.112.556	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	2i, 21	1.991.600.881.939	1.774.957.756.446	Revaluation reserve
Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	-	12.843.885.206	Available-for-sale financial assets reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	7.200.000.000	4.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.400.778.335.444	1.248.055.931.898	Unappropriated
Total ekuitas		4.676.988.793.439	4.317.467.149.606	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.109.984.380.403	6.355.270.875.080	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	(Sembilan bulan/Nine-month)		
		2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	
PENDAPATAN USAHA	2l, 2r, 23	665.942.946.032	558.453.506.744	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r, 24	294.256.446.364	246.978.918.450	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		371.686.499.668	311.474.588.294	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	2d, 2r, 25	19.779.518.891	7.958.139.578	Finance income
Beban administrasi	2r, 26	(110.129.070.868)	(101.957.945.693)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2s, 15	(1.811.529.992)	-	Final income tax
Beban keuangan	2n, 2r, 27	(141.970.342.670)	(101.306.004.641)	Financing costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r, 28	16.369.650.094	(826.979.851)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		153.924.725.123	115.341.797.687	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 15	(17.500.669.860)	83.960.988.793	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		136.424.055.263	199.302.786.480	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi	2i, 21	237.018.444.812	-	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	2o, 18	(1.092.342.913)	(1.018.976.597)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak tangguhan terkait	2s, 15	15.371.877	254.744.149	Related deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	-	6.534.299.037	Increase in fair value of available-for-sale financial asset
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		235.941.473.776	5.770.066.589	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		372.365.529.039	205.072.853.069	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2t, 29	101	148	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahannya/ Additional paid- in capital Rp	Cadangan revaluasi/ Revaluation reserves Rp	Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets reserve Rp	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 01/01/2017	675.452.463.500	601.957.112.556	1.275.343.748.035	4.065.517.213	2.200.000.000	918.699.972.868	3.477.718.814.172	Balance as of 01/01/2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	262.126.036.511	262.126.036.511	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	609.213.965.670	8.778.367.993	-	(1.018.976.596)	616.973.357.067	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	609.213.965.670	8.778.367.993	-	261.107.059.915	879.099.393.578	Total comprehensive income for the year
Transfer ke saldo laba	21	-	(52.686.674.336)	-	-	70.248.899.115	17.562.224.779	Transfer to retained earnings
Cadangan umum	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	General reserve
Pembalikan pajak tangguhan terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34	15	-	(56.913.282.923)	-	-	-	(56.913.282.923)	Reversal deferred tax relating to Government Regulation No. 34
Saldo per 31/12/2017	675.452.463.500	601.957.112.556	1.774.957.756.446	12.843.885.206	4.200.000.000	1.248.055.931.898	4.317.467.149.606	Balance as of 31/12/2017
Saldo per 01/01/2017	675.452.463.500	601.957.112.556	1.275.343.748.035	4.065.517.213	2.200.000.000	918.699.972.868	3.477.718.814.172	Balance as of 01/01/2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	199.302.786.480	199.302.786.480	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	6.534.299.037	-	(764.232.448)	5.770.066.589	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	6.534.299.037	-	198.538.554.032	205.072.853.069	Total comprehensive income for the period
Transfer ke saldo laba	21	-	(39.515.005.752)	-	-	35.124.449.558	(4.390.556.195)	Transfer to retained earnings
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	General reserve
Saldo per 31/09/2017	675.452.463.500	601.957.112.556	1.235.828.742.283	10.599.816.250	4.200.000.000	1.150.362.976.458	3.678.401.111.047	Balance as of 31/09/2017
Saldo per 01/01/2018	675.452.463.500	601.957.112.556	1.774.957.756.446	12.843.885.206	4.200.000.000	1.248.055.931.898	4.317.467.149.606	Balance as of 01/01/2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	136.424.055.263	136.424.055.263	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	237.018.444.812	(12.843.885.206)	-	(1.076.971.036)	223.097.588.570	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	237.018.444.812	(12.843.885.206)	-	135.347.084.227	359.521.643.833	Total comprehensive income for the period
Transfer ke saldo laba	-	-	(20.375.319.319)	-	-	20.375.319.319	-	Transfer to retained earnings
Cadangan umum	21	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	General reserve
Saldo per 30/09/2018	675.452.463.500	601.957.112.556	1.991.600.881.939	-	7.200.000.000	1.400.778.335.444	4.676.988.793.439	Balance as of 30/09/2018

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	(Sembilan bulan/Nine-month)		
	2018	2017	
	(Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	(Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	578.763.585.380	522.496.472.555	Collection from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(128.328.794.909)	(124.009.028.272)	Payment to contractors suppliers and others
Pembayaran beban administrasi dan karyawan	(109.973.395.400)	(94.036.697.930)	Cash paid to administration expenses and employees
Penerimaan bunga	6.766.791.849	7.621.584.464	Interest received
Pembayaran pajak	(8.655.969.973)	(12.881.040.909)	Payment for taxes
Total arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	338.572.216.947	299.191.289.908	Total cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	309.166.666	80.570.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	9 (945.268.188.662)	(370.747.009.249)	Acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dan lisensi	(350.000.000)	-	Acquisition of software and license
Pencairan reksadana	137.843.885.206	-	Redemption of mutual funds
Total arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(807.465.136.790)	(370.666.439.249)	Total cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	850.779.200.000	138.500.000.000	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(460.755.246.798)	(123.516.666.671)	Payment of bank loans
Pencairan di escrow accounts	(43.652.685.072)	(34.186.988.367)	Withdrawals in escrow accounts
Pelepasan investasi ekuitas	-	3.196.000.000	Placement of equity investment
Pembayaran beban keuangan	(139.284.482.123)	(100.424.879.123)	Financing cost paid
Pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	197.000.000.000	(31.000.000.000)	Withdrawal (placement) of restricted time deposits
Total arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	404.086.786.007	(147.432.534.161)	Total cash flows provided by (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(64.806.133.836)	(218.907.683.502)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	223.593.458.420	317.446.468.527	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	35 158.787.324.584	98.538.785.025	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 3 tanggal 5 Juni 2018 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0212618 tanggal 6 Juni 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Riau No. 23, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Bakti Taruna Sejati.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Juni 2018 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Farida Bau
Soebiantoro
Drs. Kanaka Puradireja

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 28 April 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 3 of Yulia S.H., a notary in Jakarta, dated 5 June 2018, concerning the changes in Board of Directors. The notification regarding the changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0212618 dated 6 June 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only lease and maintenance of telecommunication towers.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Riau No. 23, Central Jakarta.

The majority shareholder of the Company is PT Bakti Taruna Sejati.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 30 September 2018, based on Deed No. 3 dated 5 June 2018 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Andrie Tjioe
 Hermansyah
 Djohermansyah Djohan

President Director
 Director
 Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, based on Deed No. 181 dated 30 May 2017 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Farida Bau
 Soebiantoro
 Drs. Kanaka Puradireja

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Andrie Tjioe
 Alexander Runtuwene
 Djohermansyah Djohan

President Director
 Director
 Independent Director

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company's audit committee are as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Kanaka Puradireja
 Hari Setianto
 Nenden Purwitasari

Chairman
 Member
 Member

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated 1 December 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated 1 April 2013, the Company's Directors assigned that effective on 1 April 2013, the head of internal audit is Jakaria Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan per 30 September 2018 adalah 390 karyawan (30 September 2017: 485 karyawan) - (Tidak diaudit).

The Company had an average total number of employees as of 30 September 2018 of 390 (30 September 2017: 485 employees) - (Unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of the Company's shares

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated 15 August 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 31 August 2012.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham.

Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.350.904.927 saham pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares (Continued)

On 21 April 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3,176 per share.

At the end of reporting periods, all of the Company's shares amounting to 1,350,904,927 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan interim

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan pasar modal yang ditetapkan oleh regulator pasar modal di Indonesia, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan interim Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2c).

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of the interim financial statements

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and regulation issued by the Indonesian Capital Market, among others regulation No. VIII.G.7 attachment decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

The interim financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency (Note 2c).

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of the interim financial statements (Continued)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan interim ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Laporan keuangan interim ini disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The interim financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan interim dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation and presentation of interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of the interim financial statements (Continued)

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The significant accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim financial statements:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

- *Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative"*
- *Amendment to PSAK 53 "Share Based Compensation"*
- *Amendment to PSAK 46 "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"*

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 sebagai berikut:

As at the issuance date of the interim financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Keditakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*
- *Amendment to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
the interim financial statements
(Continued)

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08(b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan interim Perusahaan ini, penundaan tersebut masih berlaku.

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectivity of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the date of the Company's interim financial statements, the postponement is still valid.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b. Transactions with related parties (Continued)

- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) A person identified a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Laporan keuangan interim Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

The Company's interim financial statements are presented in the Rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Pada saat penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan, transaksi-transaksi dalam mata uang asing diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain Rupiah diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.929	13.548	U. S. Dollar (US\$)

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk kategori tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign currency translation (Continued)

In preparing the interim financial statements of the Company, transactions in foreign currencies are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the Rupiah are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

d. Financial assets

Financial assets are recognised in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Company classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (ii) held-to-maturity financial assets (HTM), (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

At the end of reporting period, the Company has loans and receivables financial assets and available-for-sale financial assets (AFS). The Company's accounting policy for such categories are as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Perusahaan akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai dicatat dalam akun penyisihan terpisah dan kerugian diakui dalam laba rugi.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised in profit or loss.

Pada saat dikonfirmasi piutang tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat penyisihan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi.

On confirmation that the receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya berupa rekening bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi terikat syariah mandiri, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan pada aset tidak lancar lainnya.

The Company's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets comprising of restricted current accounts, time deposits and restricted syariah mandiri investment, trade receivables, other receivables and refundable deposits presented under other non-current assets.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Perusahaan yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Perusahaan pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam akun cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of available-for-sale financial assets reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for-sale financial assets reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available for sale financial assets reserve to profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Perusahaan memiliki investasi pada reksadana seperti diungkapkan pada Catatan 5 yang memiliki kuotasi harga pasar dan dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 33).

The Company has investments in mutual funds as disclosed in Note 5 that have a quoted market and stated at its fair value (Note 33).

Perusahaan juga memiliki investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika, dan obligasi wajib konversi AFS, yang tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak terkait dengan derivatif serta harus diselesaikan dengan penyerahan investasi ekuitas dan obligasi wajib konversi yang tidak berkuotasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi pada akhir periode pelaporan (Catatan 5, 10 dan 33).

The Company has also equity investments in PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds investments that do not have a quoted market price in active market and whose fair value can not be reliably measured and are not linked to derivatives and must be settled by delivery of such unquoted equity investments and mandatory convertible bonds are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period (Notes 5, 10 and 33).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Perusahaan memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

d. Financial assets (Continued)

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.

f. Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* atas utang bank jangka panjang dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank.

f. Restricted current accounts and time deposits

Restricted current accounts represents escrow accounts of the long-term bank loan and restricted time deposits represents time deposits which are used as collateral of the bank loan.

Rekening bank dan deposito berjangka tersebut diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

Such current accounts and time deposits is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

g. Persediaan

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weight average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolesces based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya sewa dan lainnya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

h. Prepaid expenses

Prepaid rent and other expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in non-current assets in the statement of financial position.

i. Aset tetap

Menara telekomunikasi

Menara telekomunikasi dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan menara telekomunikasi dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari menara telekomunikasi selama 25 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi menara telekomunikasi yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian menara telekomunikasi dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan menara telekomunikasi oleh Perusahaan, cadangan revaluasi menara telekomunikasi dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian menara telekomunikasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan menara telekomunikasi. Bila kemudian menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

i. Fixed assets

Telecommunication tower

Telecommunication towers are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of telecommunication tower are calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of telecommunication tower of 25 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such telecommunication tower is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such telecommunication tower is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the telecommunication tower revaluation reserve relating to a previous revaluation of such telecommunication tower.

Depreciation on revalued telecommunication tower is charged to profit or loss. As the telecommunication tower are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the telecommunication tower and depreciation based on the telecommunication towers' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued telecommunication tower, the attributable revaluation reserve remaining in the telecommunication tower revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian menara telekomunikasi ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari menara telekomunikasi tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki menara telekomunikasi, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	4-20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Peralatan dan mesin	4-8
Menara Telekomunikasi	25
Peralatan jaringan	25

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of telecommunication tower is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the telecommunication tower and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of telecommunication tower, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Other fixed assets

Other fixed assets, except land, are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Buildings
Office equipment
Vehicles
Tools and machineries
Telecommunication towers
Network equipment

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset tetap (Lanjutan)

i. Fixed assets (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset/ diakui aset tetap lainnya jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When other fixed assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam pembangunan

Construction in progress

Aset dalam pembangunan merupakan menara telekomunikasi dan aset tetap lainnya dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitaliasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap.

Construction in progress represents telecommunication tower and other fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as fixed assets.

j. Biaya pinjaman

j. Borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasian terpendung dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Biaya tanggungan

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah dan biaya penelitian dan pengembangan yang memenuhi syarat diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam aset tetap. Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah seperti dinyatakan pada sertifikat tanah atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

l. Transaksi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Perusahaan. Jumlah sewa yang terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontingen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

k. Deferred charges

The legal cost of land rights upon acquisition of the land and the qualifying research and development cost are recognized as part of the cost of respective assets under fixed assets. The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the land certificate or economic life of the asset, whichever is shorter.

The acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

l. Lease transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

The Company enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Company. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Transaksi sewa (Lanjutan)

I. Lease transactions (Continued)

Perusahaan sebagai lessor

The Company as a lessor

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventories, and deferred tax assets) (Continued)

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless such the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

n. Liabilitas keuangan

n. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

The Company's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short-term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan tersebut meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

n. Financial liabilities (Continued)

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

o. Imbalan kerja pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

o. Post-employment benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit liability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 26).

The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 26).

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

p. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

p. Provisions and contingencies (Continued)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Instrumen ekuitas

q. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi sebagai berikut.

The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met as follows.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

r. Revenue and expense recognition (Continued)

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 21). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.
- Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight-line basis over the lease terms (Note 21). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.
- Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized using the effective interest rate method.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya. Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base. Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

s. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Earning per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgments made in applying accounting policies (Continued)

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor

Operating lease commitments - Company as lessor

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut (Catatan 9 dan 32).

The Company has entered into various commercial lease agreements for the Company's fixed assets. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets (Notes 9 and 32).

Pajak tangguhan aset tetap - menara telekomunikasi

Deferred tax of fixed assets - telecommunication tower

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereview dan menyimpulkan bahwa menara telekomunikasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam menara telekomunikasi dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from telecommunication tower that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Company's telecommunication tower are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the telecommunication tower over time.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari menara telekomunikasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari aset tetap. Terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan bangunan tanggal 6 September 2017 yang bersifat final sebesar 10% dari penghasilan bruto dan berlaku untuk kontrak yang dimulai dari 2 Januari 2018, dan pajak penghasilan atas penjualan menara telekomunikasi Perusahaan juga dikenakan pajak penghasilan final, oleh karena itu Perusahaan menetapkan tidak terdapat konsekuensi pajak dimasa datang berdasarkan PSAK No. 46 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 15).

Therefore, in determining the deferred taxation on telecommunication tower, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of telecommunication tower measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Company has recognised deferred taxes on change in fair value of fixed assets. Related to Government Regulation No. 34 Year 2017 concerning Income Tax on income from land and building rental on 6 September 2017 which is final at 10% of gross income and applies to contracts commencing on 2 January 2018, and income tax on the sale of telecommunication towers of the Company is also subject to final income tax, therefore the Company has determined that there are no future tax consequences in accordance with PSAK No. 46 as of 31 December 2017 (Note 15).

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

Pengklasifikasian pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation.

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 9, 17 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

The Company works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 9, 17 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Kerugian penurunan nilai piutang

Impairment losses of receivables

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang. Dalam menentukan pencatatan rugi penurunan nilai di laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

At each reporting date, the Company assesses its receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Nilai tercatat piutang Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 6 dan 10.

The carrying value of the Company's receivables at the end of reporting period are disclosed in Notes 6 and 10.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 9.

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 9.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits liabilities

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat liabilitas terdapat dalam Catatan 18.

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value of such liabilities is included in Note 18.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Provisi pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan non final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. **Estimates and assumptions (Continued)**

Provision for income taxes

The Company has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Company submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the non final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30/9/2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31/12/2017
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	698.727.512	398.837.549
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.561.006.044	3.037.149.300
PT Bank Sinarmas Tbk	8.571.334.349	6.987.293.472
PT Bank Syariah Mandiri	2.774.468.571	207.453.563.809
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total bank)	4.139.874.791	5.680.038.754
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk	41.913.317	36.575.536
Total bank	88.088.597.072	223.194.620.871
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000.000	-
Total deposito berjangka	70.000.000.000	-
Total	158.787.324.584	223.593.458.420

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	
Rupiah	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
Others (each below 5% of total)	
United States Dollar	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Total banks	
Cash equivalent - time deposits - Rupiah	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Total time deposits	
Total	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 6,5% - 7,5% (2017: 7,25% - 8,25%).

The annual interest rates of time deposits range at 6.5% - 7.5% (2017: 7.25% - 8.25%).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

Nilai wajar bank dan setara kas tersebut diatas mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All bank accounts and time deposits are placed in third parties.

The fair values of such above cash in banks and cash equivalents approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	64.134.645.323	50.481.960.251	<i>Restricted current accounts</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Investasi terikat Syariah Mandiri	40.000.000.000	207.000.000.000	<i>Restricted Syariah Mandiri Investment</i>
Sub-total	154.134.645.323	307.481.960.251	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale financial assets</i>
Reksadana Danamas Stabil	-	137.843.885.206	<i>Danamas Stabil Mutual funds</i>
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000	<i>Equity investment in PT Palapa Timur Telematika</i>
Sub-total	220.000.000	138.063.885.206	Sub-total
Total	154.354.645.323	445.545.845.457	Total
Bagian aset tidak lancar (Catatan 11)	(220.000.000)	(220.000.000)	<i>Other non-current assets portion (Note 11)</i>
Aset keuangan lancar lainnya	154.134.645.323	445.325.845.457	<i>Other current financial assets</i>

Pinjaman yang diberikan dan piutangRekening yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan rekening *escrow* di PT Bank Syariah Mandiri (BSM) yang digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang pada BSM. Suku bunga rekening ini ditinjau secara periodik (Catatan 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga berkisar 5,5% - 5,75% (2017: 5,75% - 6,50%) per tahun. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Loans and receivablesRestricted current accounts

This account represents *escrow* accounts at PT Bank Syariah Mandiri (BSM) which is used as payment account of the long-term bank loan from BSM. The interest rate of the current account is reviewed periodically (Note 17).

Restricted time deposits

Restricted time deposits which were placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) with the term of 1 - 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 5.5% - 5.75% (2017: 5.75% - 6.50%) per annum. These time deposits are used for collateral of the Company's short-term and long-term bank loan from BM (Notes 11 and 17).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Investasi terikat Syariah Mandiri

Investasi terikat Syariah Mandiri ditempatkan pada BSM dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga 6,50% pada 30 September 2018 sebesar Rp 40.000.000.000 (31 Desember 2017: 207.000.000.000). Investasi terikat syariah mandiri ini digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek (Catatan 11). Pada tanggal 1 Oktober 2018 Perusahaan telah mencairkan investasi terikat syariah mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 tersebut. Dan pada 30 Januari 2018 Perusahaan telah mencairkan investasi terikat syariah mandiri sebesar Rp 207.000.000.000.

Nilai wajar rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi terikat Syariah Mandiri mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Reksadana

Reksadana merupakan reksadana Danamas Stabil. Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 6.534.299.037 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan telah mencairkan reksadana danamas stabil dan mengakui keuntungan pencairan reksadana sebesar Rp 13.494.192.665. Pajak penghasilan tidak diperhitungkan terkait dengan nilai pencairan reksadana dikenakan pajak penghasilan final.

Investasi ekuitas

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 16 Agustus 2016 dari I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan memiliki 308 saham atau setara dengan 28% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika ("PTT") dengan harga perolehan sebesar Rp 3.080.000.000 dalam rangka partisipasi Proyek Palapa Ring. Pada akhir tahun 2016, Perusahaan mengubah klasifikasi sebagian investasi ekuitas sebagai dimiliki untuk dijual.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Restricted Syariah Mandiri investment

Restricted Syariah Mandiri investment which were placed in BSM with the term of 1 - 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 6.50% as of 30 September 2018 amounting to Rp 40,000,000,000 (31 December 2017: 207,000,000,000). These time deposits are used for collateral of the Company's short-term bank loan from BSM (Note 11). On 30 January 2018, the Company has withdrawn the restricted investment amounting to Rp 40,000,000,000. And on 30 January 2018, the Company has withdrawn the restricted investment amounting to Rp 207,000,000,000.

The fair values of such above restricted current accounts and time deposits and restricted Syariah Mandiri investment approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Mutual funds

The mutual fund comprise the Danamas Stabil. Increase in fair value of available-for-sale financial assets of Rp 6,534,299,037 for the nine-month period ended 30 September 2017 is recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale financial assets reserve. On 25 January 2018, the Company has redeemed the Danamas Stabil mutual funds, and recognized gain on redemption of mutual funds of Rp 13,494,192,665. The income tax is not considered in relation to the redemption value of mutual funds because it is subjected to final income tax.

Equity investment

Based on Notarial deed No. 83 dated 16 August 2016 of I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company owned 308 shares or equivalent to 28% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp 3,080,000,000 in relation to the participation in Palapa Ring Project. By the end of 2016, the Company changed the classification of part of equity investment as held for sale.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Berdasarkan akta jual beli No. 63 tanggal 12 Januari 2017 dari I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan telah mengalihkan 286 saham PTT kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi seharga Rp 3.196.000.000 dan mengakui keuntungan atas pengalihan tersebut sebesar Rp 336.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PTT menjadi 22 saham atau setara Rp 220.000.000.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Based on sale and purchase deed No. 63 dated 12 January 2017 of I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company has sold 286 shares of PTT to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, of Rp 3,196,000,000 and recognised gain on transfer of equity investment of Rp 336,000,000, therefore the share ownership of the Company at PTT decreased to 22 shares or equivalent to Rp 220,000,000.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan *fiber optic* yang berasal dari pihak ketiga sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following third parties:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Smart Telecom	247.430.194.887	256.544.102.156	PT Smart Telecom
PT Telekomunikasi Selular	50.988.021.593	34.603.081.009	PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk	36.809.489.536	24.747.925.618	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Internux	33.273.065.342	20.583.309.293	PT Internux
PT XL Axiata Tbk	16.520.529.952	14.274.554.641	PT XL Axiata Tbk
PT Dayamitra Telekomunikasi	15.805.383.693	14.065.616.115	PT Dayamitra Telekomunikasi
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	23.235.694.947	19.705.159.819	Others (each below 5% of total)
Sub-total	424.062.379.951	384.523.748.651	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
PT Mora Telematika Indonesia	281.095.369	150.150.000	PT Mora Telematika Indonesia
Total	424.343.475.320	384.673.898.651	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 17).

Sebelum menerima pelanggan, Perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari jumlah piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Pada tanggal 30 September 2018, piutang usaha sebesar Rp 132.024.945.816 (31 Desember 2017: Rp 206.208.744.743) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan.

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31/12/2017	
	Rp	Rp		
Belum jatuh tempo	292.318.529.504	178.465.153.908		Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	8.729.138.593	78.001.498.277		1 - 30 days
31 - 90 hari	91.550.392.718	81.203.396.686		31 - 90 days
91 - 180 hari	1.530.108.603	29.282.551.308		91 - 180 days
181 - 360 hari	9.000.669.191	13.355.039.714		181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	21.214.636.711	4.366.258.758		More than 360 days
Total	424.343.475.320	384.673.898.651		Total

Perusahaan tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

At the end of reporting period, there are customers with trade receivables above 5% each of total trade receivables as presented above. The Company reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The average credit period on the sale of services is 30 days. As of 30 September 2018, trade receivables of Rp 132,024,945,816 (31 December 2017: Rp 206,208,744,743) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

The aging analysis of the receivables is as follows:

The Company does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Company's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Company does not provide allowance for impairment loss of trade receivables. The management of the Company believes that all trade receivables will be collected.

7. SEWA DIBAYAR DI MUKA**7. PREPAID RENTS**

	30/09/2018			
	Tidak diaudit/Unaudited			
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Noncurrent assets	Total/Total	
Rp	Rp	Rp		
Atap	22.424.516.428	113.252.792.284	135.677.308.712	Rooftop
Lahan	15.842.613.063	105.406.548.090	121.249.161.153	Land
Lainnya	751.810.125	1.067.261.892	1.819.072.017	Others
Total	39.018.939.616	219.726.602.266	258.745.541.882	Total

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

7. SEWA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID RENTS

	31/12/2017			
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Noncurrent assets	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	21.355.799.701	107.851.119.797	129.206.919.498	Rooftop
Lahan	10.176.551.645	74.853.649.307	85.030.200.952	Land
Lainnya	206.623.656	1.217.261.896	1.423.885.552	Others
Total	31.738.975.002	183.922.031.000	215.661.006.002	Total

Beban sewa yang diakui pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 sebesar Rp 33.205.633.296 (30 September 2017: Rp 26.634.580.497) (Catatan 24).

Perjanjian sewa berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun.

Dalam perjanjian sewa operasi tersebut dinyatakan opsi pembaharuan sewa. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa.

Lease expenses recognized in profit or loss for the nine-month period ended 30 September 2018 amounting to Rp 33,205,633,296 (30 September 2017: Rp 26,634,580,497) (Note 24).

Lease agreements have terms between 1 year to 20 years.

The operating lease agreement contains option to renew the arranged lease. The Company does not have an option to purchase such assets at the end of the lease period.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAINNYA

8. ADVANCES AND OTHER PREPAID EXPENSES

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Uang muka proyek	81.074.967.090	50.195.616.653	Advance for project
Uang muka sewa	8.145.307.516	8.324.255.997	Advance for rents
Asuransi	4.410.775.948	3.293.510.170	Insurance
Lainnya	15.609.404.595	12.069.944.748	Others
Total	109.240.455.149	73.883.327.568	Total
Aset lancar	(108.847.833.622)	(73.695.827.568)	Current assets
Aset tidak lancar	392.621.527	187.500.000	Noncurrent assets

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Advances for project are settled within a year.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of direct acquisition fixed assets are as follows:

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	30/09/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Menara telekomunikasi	4.460.880.464.745	491.745.661.988	-	169.107.119.743	237.018.444.812	5.358.751.691.288	Telecommunication tower
<u>Harga perolehan:</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	30.229.092.601	11.826.000.742	-	-	-	42.055.093.343	Land
Bangunan	56.587.326.048	5.421.386.244	-	-	-	62.008.712.292	Buildings
Peralatan kantor	15.106.267.749	2.217.162.141	(190.976.060)	-	-	17.132.453.830	Office equipment
Kendaraan	16.141.264.722	-	(860.000.000)	-	-	15.281.264.722	Vehicles
Peralatan dan mesin	501.042.992.614	50.319.295.481	-	-	-	551.362.288.095	Tools and machineries
Peralatan jaringan	316.265.800.486	6.565.800.879	-	11.316.015.250	-	334.147.616.615	Network equipment
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Peralatan dan mesin	8.098.936.723	333.375.233	-	-	-	8.432.311.956	Tools and machineries
Peralatan jaringan	10.180.584.410	11.929.425.330	-	(11.316.015.250)	-	10.793.994.490	Network equipment
Menara telekomunikasi	278.999.356.551	221.411.795.553	-	(169.107.119.743)	-	331.304.032.361	Telecommunication tower
Total	5.693.532.086.649	801.769.903.591	(1.050.976.060)	-	237.018.444.812	6.731.269.458.992	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Menara telekomunikasi	543.113.464.745	136.223.445.000	-	-	-	679.336.909.745	Telecommunication tower
Bangunan	15.306.415.699	3.086.523.026	-	-	-	18.392.938.725	Buildings
Peralatan kantor	10.937.450.434	1.471.454.643	(185.581.789)	-	-	12.223.323.288	Office equipment
Kendaraan	12.901.571.050	1.222.331.556	(860.000.000)	-	-	13.263.902.606	Vehicles
Peralatan dan mesin	128.141.972.589	49.791.673.867	-	-	-	177.933.646.456	Tools and machineries
Peralatan jaringan	23.021.636.711	9.917.179.898	-	-	-	32.938.816.609	Network equipment
Total	733.422.511.228	201.712.607.990	(1.045.581.789)	-	-	934.089.537.429	Total
Nilai tercatat	4.960.109.575.421					5.797.179.921.563	Net carrying value

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Menara telekomunikasi	3.841.632.400.540	216.190.953.084	-	258.308.786.273	144.748.324.848	4.460.880.464.745	Telecommunication tower
<u>Harga perolehan:</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	24.914.028.777	5.315.063.824	-	-	-	30.229.092.601	Land
Bangunan	56.219.811.608	367.514.440	-	-	-	56.587.326.048	Buildings
Peralatan kantor	13.132.931.428	2.450.582.261	(477.245.940)	-	-	15.106.267.749	Office equipment
Kendaraan	14.694.159.271	1.572.255.451	(125.150.000)	-	-	16.141.264.722	Vehicles
Peralatan dan mesin	461.648.792.614	39.394.200.000	-	-	-	501.042.992.614	Tools and machineries
Peralatan jaringan	271.854.318.705	3.989.853.531	-	40.421.628.250	-	316.265.800.486	Network equipment
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Peralatan dan mesin	7.347.726.550	751.210.173	-	-	-	8.098.936.723	Tools and machineries
Peralatan jaringan	28.565.274.858	22.036.937.802	-	(40.421.628.250)	-	10.180.584.410	Network equipment
Menara telekomunikasi	186.408.265.756	350.899.877.068	-	(258.308.786.273)	-	278.999.356.551	Telecommunication tower
Total	4.906.417.710.107	642.968.447.634	(602.395.940)	-	144.748.324.848	5.693.532.086.649	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Menara telekomunikasi	395.465.400.540	147.648.064.205	-	-	-	543.113.464.745	Telecommunication tower
Bangunan	11.230.673.844	4.075.741.855	-	-	-	15.306.415.699	Buildings
Peralatan kantor	9.210.202.012	2.204.244.362	(476.995.940)	-	-	10.937.450.434	Office equipment
Kendaraan	11.287.927.994	1.738.793.056	(125.150.000)	-	-	12.901.571.050	Vehicles
Peralatan dan mesin	68.308.577.036	59.833.395.553	-	-	-	128.141.972.589	Tools and machineries
Peralatan jaringan	11.756.539.181	11.265.097.530	-	-	-	23.021.636.711	Network equipment
Total	507.259.320.607	226.765.336.561	(602.145.940)	-	-	733.422.511.228	Total
Nilai tercatat	4.399.158.389.500					4.960.109.575.421	Net carrying value

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

	Sembilan bulan /Nine-month (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp		
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	195.932.298.765	163.359.612.026	Cost of revenues (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 26)	5.780.309.226	5.966.675.691	Administrative expense (Note 26)
Total	201.712.607.991	169.326.287.717	Total

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Kendaraan	9.018.940.909	9.301.190.909	Vehicles
Peralatan kantor	9.250.392.770	6.110.400.980	Office equipments
Bangunan	2.079.962.825	1.608.289.068	Building
Total	20.349.296.504	17.019.880.957	Total

Pada bulan Januari 2018, Maret 2018 dan Mei 2018, Perusahaan membeli 333 menara dari PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dengan total harga pembelian sebesar Rp 349.650.000.000.

In January 2018 and March 2018, the Company purchased 280 towers from PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia with a total purchase price of Rp 349,650,000,000.

Pengurangan tahun 2018 dan 2017 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in 2018 and 2017 represents the sale of certain fixed assets with the detail as follow:

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp		
Hasil penjualan aset tetap	309.166.666	51.000.000	Proceed from sale of fixed assets
Nilai tercatat bersih	-	-	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	309.166.666	51.000.000	Gain on sale of fixed assets

Selain penjualan aset tetap tersebut diatas, pengurangan aset juga disebabkan oleh kehilangan dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 5.394.271 dan telah diganti oleh perusahaan asuransi.

Besides the sale of fixed assets above, the deduction of fixed assets also resulting from loss with net carrying value of Rp 5,394,271 and has been paid by insurance company.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)**

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan memiliki aset tetap dalam pembangunan yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optik dan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2019 (31 Desember 2017: 30% sampai dengan 70%).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam pembangunan terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasian kriteria, karena aset tidak membutuhkan waktu lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi.

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat, sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Pengukuran nilai wajar menara telekomunikasi

Pada tanggal 30 September 2018, menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond tanggal 8 Juni 2018 (31 Desember 2017: 19 Maret 2018). Penilaian ini mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Hirarki nilai wajar menara telekomunikasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Nilai wajar menara telekomunikasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

9. **FIXED ASSETS** (Continued)

The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipments and the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2019 (31 December 2017: 30% to 70%).

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset criteria, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.

Land and building in Jl. Riau No. 21 and No. 23 Menteng, Central Jakarta, part of telecommunications infrastructure were pledged as collateral to PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk loan (Note 17).

Fair value measurement of telecommunication tower

As of 30 September 2018, the telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by independent appraisers valuation report of Ihot, Dolar & Raymond 8 June 2018 (31 December 2017: 19 March 2018). The valuation conforms to Indonesian Valuation Standards and Bapepam and LK Rule No. VIII C.4.

The fair value hierarchy of telecommunication tower at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There were no transfers between level during the period.

The fair value of telecommunication tower are determined based on a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pendekatan pendapatan dari menara telekomunikasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarananya. Tingkat diskonto dan sewa menara telekomunikasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 14,02% (2017: 14,2%) dan sewa menara telekomunikasi diharapkan rata-rata sebesar Rp 938.324.790.000 (2017: Rp 839.758.842.000) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar menara telekomunikasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa menara telekomunikasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat menara telekomunikasi tersebut pada 30 September 2018 akan sebesar Rp 2.866.611.215.116 (31 Desember 2017: Rp 2.142.809.243.554).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi AIG Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 5.000.000 dan Rp 2.883.494.855.661 (31 Desember 2017: US\$ 5.000.000 dan Rp 1.945.984.394.868). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The income approach of telecommunication tower is based on the estimated rental value of telecommunication towers and infrastructure. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 14.02% (2017: 14.2%) and the expected average rental income of telecommunication tower is at Rp 938,324,790,000 (2017: Rp 839,758,842,000) per year for 5-10 years, with extension option for 5-10 years.

Relationship between unobservable inputs to fair value of telecommunication towers is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a historical cost basis, their carrying amount as of 30 September 2018 would have been Rp 2,866,611,215,116 (31 December 2017: Rp 2,142,809,243,554).

Fixed assets except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi AIG Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna for US\$ 5,000,000 and Rp 2,883,494,855,661 (31 December 2017: US\$ 5,000,000 and Rp 1,945,984,394,868). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**10. OTHER NONCURRENT ASSETS**

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Obligasi wajib konversi	6.270.208.715	6.270.208.715	Mandatory convertible bonds
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika (Catatan 5)	220.000.000	220.000.000	Equity investment in PT Palapa Timur Telematika (Note 5)
Uang jaminan	741.539.800	761.786.300	Refundable deposits
Sub total	7.231.748.515	7.251.995.015	Sub total
Perangkat lunak dan lisensi			Software and license
Biaya perolehan	2.720.970.164	2.486.970.164	At cost
Penambahan	350.000.000	234.000.000	Addition
Akumulasi amortisasi	(2.535.693.123)	(2.010.691.262)	Accumulated amortization
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	535.277.041	710.278.902	Net carrying value of software and license
Biaya tangguhan			Deferred charges
Biaya perolehan	6.356.853.762	759.351.506	At cost
Akumulasi amortisasi	(223.299.076)	(244.087.083)	Accumulated amortization
Nilai tercatat biaya tangguhan	6.133.554.686	515.264.423	Net carrying value of deferred charges
Lain-lain	1.145.150.236	1.145.150.236	Others
Total	15.045.730.478	9.622.688.576	Total

Obligasi wajib konversi

Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap BTel yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTel, yang timbul dari piutang usaha atas persewaan menara telekomunikasi telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTel. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

Terkait dengan restrukturisasi ini, Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimalkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok.

Mandatory convertible bonds

On 23 October 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to BTel, arising from trade receivables from leased telecommunication towers which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 10 November 2014. As a continuation of PKPU, the Company, as one of the creditors of BTel agreed the composition plan relating to BTel's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on 9 December 2014 (Homologation).

In relation with this restructuring, the Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable of the receivables and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

10. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan mendapat pemberitahuan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham BTEL tanggal 28 April 2016, telah menyetujui penambahan modal BTEL melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Perusahaan mendapatkan OWK atas nama sebesar Rp 50.161.669.717 berjangka waktu 10 tahun dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Oleh karena itu, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang dalam jumlah yang sama ke OWK. Selanjutnya, Perusahaan menelaah nilai wajar OWK dan mengakui kerugian penurunan nilai OWK sebesar Rp 43.891.461.002 dalam laba rugi terkait dengan kerugian penurunan nilai tersebut signifikan dan bersifat jangka panjang. Nilai tercatat OWK setelah penurunan nilai menjadi sebesar Rp 6.270.208.715.

Perusahaan juga menetapkan penyisihan penurunan nilai untuk saldo piutang yang belum tertagih sebesar Rp 8.559.678.787.

Mutasi piutang berikut penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi	54.536.337.753	54.536.337.753	Restructured trade receivables
Piutang yang timbul dari sisa masa sewa tower	4.867.898.446	4.867.898.446	Receivables arising from the remaining period of tower lease
Penyesuaian piutang	(1.515.000.000)	(1.515.000.000)	Adjustment of receivable
Total piutang usaha direstrukturisasi	57.889.236.199	57.889.236.199	Total restructured trade receivables
Diskonto unwinding atas piutang	832.112.305	832.112.305	Unwinding of discount on receivables
Penyisihan penurunan nilai	(8.559.678.787)	(8.559.678.787)	Allowance for impairment loss
Reklasifikasi ke Obligasi Wajib konversi	(50.161.669.717)	(50.161.669.717)	Reclassification to Mandatory Convertible Bonds
Nilai tercatat	(50.161.669.717)	(50.161.669.717)	Carrying amounts

Pembalikan penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 44.955.725.074.

Uang jaminan

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

10. **OTHER NONCURRENT ASSETS** (Continued)

On 20 September 2016, the Company received notification that BTEL General Meeting of Shareholders on 28 April 2016 has approved the capital increase of BTEL through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (OWK) and the Company obtained OWK amounting to Rp 50,161,669,717 with conversion term of 10 years at a conversion price of Rp 200 per share. Therefore, the Company has reclassified the receivables in the amount equal to the OWK. Furthermore, the Company reviewed the fair value of the OWK and recognized OWK impairment losses of Rp 43,891,461,002 in the profit or loss due to the loss on changes in fair value is considered as significant and prolonged decline. The carrying amount OWK net of impairment losses amounted to Rp 6,270,208,715.

The Company also determined allowance for impairment loss of the uncollectible remaining balance of receivables of Rp 8,559,678,787.

A mutation of receivables and allowance for impairment value of receivables is as follows:

The reversal of impairment of receivables for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 44,955,725,074.

Refundable deposits

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya tanggungan

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya pembaharuan hak legal tanah dan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Beban amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 adalah sebesar Rp 547.374.163 (30 September 2017: Rp 484.366.678) disajikan pada beban administrasi (Catatan 26).

10. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)

Software and license and deferred charges

Software and license renewal costs of land rights and others are deferred and amortized over their useful lives.

Amortization expenses for the nine-month period ended 30 September 2018 amounted to Rp 547,374,163 (30 September 2017: Rp 484,366,678) are allocated to administrative expenses (Note 26).

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan tanggal 27 Juli 2018 dari PT Bank Syariah Mandiri, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja Mudharabah Muqayadah On Balance Sheet sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 0,5% per tahun diatas suku bunga investasi terikat Syariah Mandiri yang digunakan untuk modal kerja pengembangan bisnis Perusahaan tahun 2018 dengan jangka waktu 3 bulan. Pada tanggal 1 Agustus Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas tersebut sebesar Rp 40.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri (Catatan 5). Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank jangka pendek tersebut.

Berdasarkan perjanjian No: CRO.KP/205/KSB/2018 tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunan surat berharga *non revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp 250.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 0,40% per tahun diatas suku bunga deposito yang digunakan untuk modal kerja dan jangka waktu 3 bulan. Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas tersebut pada tanggal 29 Juli 2018 sebesar Rp 114.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 114.000.000.000 (Catatan 5) dan telah dilunasi pada tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian No. 19/116/CB1-FOG/XII/2017/MSYR tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Musyarakah dari BSM sebesar Rp 207.000.000.000 dengan nisbah sebesar 0,14% per bulan dari proyeksi pendapatan Perusahaan, yang digunakan untuk modal kerja operasional dengan jangka waktu pembiayaan selama 1 bulan.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

Based on Proposal on loan facility dated 27 July 2018 from PT Bank Syariah Mandiri, The Company obtained working capital credit facility Mudharabah Muqayadah On Balance Sheet amounting to Rp 40,000,000,000 with interest rate 0.5% per annum above interest rate of investasi terikat Syariah Mandiri which will be used for working capital the Company business development in 2018 with period of 3 months. On 1 August 2018, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp 40,000,000,000.

This facility is secured by Investasi Terikat Syariah Mandiri (Note 5). On 1 October 2018, the Company has settled the short-term bank loan.

Based on agreement No. CRO.KP/205/KSB/2018 dated 29 June 2018, the Company obtained non revolving facility of securities guaranteed with plafond amounting to Rp 250,000,000,000 with interest 0.40% per annum above time deposits interest which is used for operational working capital with period of facility of 3 months. The Company withdrawn this facility on 29 July 2018 amounting to Rp 114,000,000,000.

This facility is secured by time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 114,000,000,000 (Note 5) and has been settled on 13 August 2018.

Based on agreement No. 19/116/CB1-FOG/XII/2017/MSYR dated 29 December 2017, the Company obtained line facility of Musyarakah from BSM amounting to Rp 207,000,000,000 with profit sharing of 0.14% per month of the Company's revenue projection, which is used for operational working capital with period of facility of 1 month.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri (Catatan 5). Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank jangka pendek tersebut.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

This facility is secured by Investasi Terikat Syariah Mandiri (Note 5). On 29 January 2018, the Company has settled the short-term bank loan.

12. UTANG USAHA

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017
	Rp	Rp
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Duta Hita Jaya	15.090.216.351	2.257.174.741
PT Telehouse Engineering	4.207.354.697	15.167.255.809
PT Danusari Mitra Sejahtera	5.850.417.743	575.275.207
PT Jaya Engineering Technology	1.497.380.421	5.374.574.826
PT Tekno Infrastruktur Sukses	3.114.683.032	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	218.808.492.906	177.966.972.996
Sub-total	248.568.545.150	201.341.253.579
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	128.046.000	-
PT Mora Telematika Indonesia	121.300.000	43.166.352
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	200.970.000
Sub-total	249.346.000	244.136.352
Total	248.817.891.150	201.585.389.931

12. TRADE PAYABLES

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017
	Rp	Rp
<u>Third parties</u>		
PT Duta Hita Jaya	15.090.216.351	2.257.174.741
PT Telehouse Engineering	4.207.354.697	15.167.255.809
PT Danusari Mitra Sejahtera	5.850.417.743	575.275.207
PT Jaya Engineering Technology	1.497.380.421	5.374.574.826
PT Tekno Infrastruktur Sukses	3.114.683.032	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	218.808.492.906	177.966.972.996
Sub-total	248.568.545.150	201.341.253.579
<u>Other (each below 5% of total)</u>		
Sub-total	249.346.000	244.136.352
<u>Related parties</u>		
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	128.046.000	-
PT Mora Telematika Indonesia	121.300.000	43.166.352
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	200.970.000
Sub-total	249.346.000	244.136.352
Total	248.817.891.150	201.585.389.931

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	237.615.139.568	188.580.365.363	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due:
1-30 hari	7.190.243.108	10.575.285.268	1-30 days
31-60 hari	1.058.465.974	235.948.940	31-60 days
61-90 hari	1.122.007.048	600.884.865	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.832.035.452	1.592.905.495	More than 90 days
Total	248.817.891.150	201.585.389.931	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

13. UTANG LAIN-LAIN	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Utang pembangunan menara	33.268.231.417	39.640.372.983	Tower construction payable
Lain-lain	72.125.182.168	84.762.296.650	Others
Total	105.393.413.585	124.402.669.633	Total

Utang pembangunan menara merupakan utang atas jasa pembangunan menara yang belum ditagihkan.

Tower construction payable represents payable of tower construction that had not been billed.

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Sewa menara telekomunikasi	32.312.266.974	35.306.545.699	Telecommunication tower lease
Sewa peralatan jaringan	51.119.509.180	66.240.003.927	Network equipment lease
Sewa peralatan mesin	-	30.394.500.000	Tools and machinery lease
Lain-lain	78.333.332	37.083.332	Others
Total	83.510.109.486	131.978.132.958	Total
Liabilitas jangka pendek	(40.610.109.486)	(83.228.132.958)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	42.900.000.000	48.750.000.000	Noncurrent liabilities

15. PERPAJAKAN	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 28A	4.378.124.389	4.378.124.389	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	50.806.231.955	11.356.745.268	Value Added Tax
Total	55.184.356.344	15.734.869.657	Total

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Utang pajak

Taxes payable

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan final	198.260.414	-	Final income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	2.071.379.968	843.766.103	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	1.195.562.014	175.475.646	Article 21
Pasal 23	18.631.096	89.320.611	Article 23
Pasal 29	7.520.293.777	-	Article 29
Total	11.004.127.269	1.108.562.360	Total

Beban pajak

Tax expenses

Beban pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

The Company's tax expenses consists of the following:

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(16.176.263.750)	(6.174.768.000)	Current tax
Pajak tangguhan	(18.811.135.823)	(22.556.507.371)	Deferred tax
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34	17.486.729.714	112.692.264.164	Reversal of deferred tax relating to Government Regulation No. 34
Subtotal	(1.324.406.110)	90.135.756.793	Subtotal
Beban (penghasilan) pajak	(17.500.669.860)	83.960.988.793	Tax (income) expense

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Sembilan bulan / Nine-month (Tidak diaudit / Unaudited)		
	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	153.924.725.123	115.341.797.685	Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	6.209.330.478	4.742.384.159	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(81.453.873.771)	(94.968.413.643)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Beban bunga	15.090.135.796	2.907.074.911	Interest expense
Penyusutan yang tidak diperkenankan	240.250.573	244.729.740	Unallowable depreciation
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	(9.879.680.288)	-	Revenue net of expenses related income subjected to final tax
Penghasilan dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(123.750.000)	(123.750.000)	Rental income
Reksadana	(13.494.192.665)	-	
Pendapatan bunga	(6.285.326.226)	(7.958.139.578)	Interest income
Lainnya	477.436.020	4.513.389.284	Others
Laba kena pajak	64.705.055.039	24.699.072.558	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and tax payable are as follows:

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit / Unaudited)		
	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	16.176.263.750	6.174.768.000	Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	(8.655.819.973)	(9.097.651.343)	Article 23
Pasal 25	(150.000)	(2.613.837.667)	Article 25
Sub-total	(8.655.969.973)	(11.711.489.010)	Sub-total
Utang (lebih bayar) pajak kini	7.520.293.777	(5.536.721.010)	Current tax (overpayment) payable

Laba kena pajak dan lebih bayar pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax overpayment for the year ended 31 December 2017 is consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	01/01/2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	30/06/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(130.779.188)	(1.411.786.237)	-	-	(1.542.565.425)	Fixed assets
Piutang usaha yang direstrukturisasi	1.931.891.620	-	-	-	1.931.891.620	Restructured trade receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	463.950.654	87.380.128	15.371.877	-	566.702.658	Post-employment benefits liabilities
Total	2.265.063.086	(1.324.406.110)	15.371.877	-	956.028.853	Total

	01/01/2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(550.709.572.441)	125.464.210.575	464.465.640.822	(39.351.058.144)	(130.779.188)	Fixed assets
Piutang usaha yang direstrukturisasi	1.931.891.620	-	-	-	1.931.891.620	Restructured trade receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.082.120.863	(4.957.829.075)	339.658.866	-	463.950.654	Post-employment benefits liabilities
Total	(543.695.559.958)	120.506.381.500	464.805.299.688	(39.351.058.144)	2.265.063.086	Total

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Terkait dengan itu, Perusahaan telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam defenisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut. Penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan yang berlaku sejak 2 Januari 2018. Penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini, dikenai pajak penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai perjanjian sewa tersebut; dan penghasilan atas pelaksanaan sewa yang mulai dilaksanakan setelah berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan pembayaran atas sewa dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan selama masa sewa secara proporsional dengan nilai sewa yang telah dibayar dimulai sejak awal pelaksanaan kontrak atau perjanjian sewa tersebut.

On 6 September 2017, the Government of Indonesia has issued government regulation No. 34 Tahun 2017 about "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan." In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation. Income from land and/ or building leases is subject to final income tax in the amount of 10% of the gross amount of the rent of land and / or building starting 2 January 2018. Income of the lease that has commenced before the regulation shall be subject as income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan until the end of the rental period according to the lease agreement; and income on the execution of the lease that commences after the government regulation and the payment of the lease shall be effected prior to the enactment of this government regulation, subject to income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan during the lease term in proportion to the rent paid starting from the beginning of the contract or lease agreement.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Oleh karena aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan peraturan pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46 mengenai "Pajak Penghasilan", Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui seluruh pajak tangguhan yang timbul dari aset menara telekomunikasi dan proporsi pajak tangguhan dari aset dan liabilitas terkait dengan operasi aset menara telekomunikasi sejak 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit and loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	157.120.348.457	500.652.722.034	(56.913.282.923)	600.859.787.568	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(6.863.996.239)	-	-	(6.863.996.239)	Post-employment benefit liabilities
Total	150.256.352.218	500.652.722.034	(56.913.282.923)	593.995.791.329	Total

15. TAXATION (Continued)

Since the deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rules that are expected to apply when the assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rules that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and the final income tax is not included in the scope of PSAK 46 regarding "Income Tax", the Company decided not to recognise all of deferred tax arising from telecommunication tower and proportion of deferred tax from assets and liabilities relating to telecommunication tower's operation since 31 December 2017 as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit / Unaudited)		
	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	153.924.725.123	115.341.797.685	Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(38.481.181.281)	(28.835.449.421)	Tax expense at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Beban bunga	(3.772.533.949)	(726.768.728)	Interest expense
Penyusutan yang tidak diperkenankan	(60.062.643)	(61.182.435)	Unallowable depreciation
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	2.469.920.072	-	Revenue net of expenses related income subjected to final tax
Penghasilan dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan sewa	30.937.500	30.937.500	Rental income
Reksa dana	3.373.548.166	-	Mutual funds
Pendapatan bunga	1.571.331.557	1.989.534.895	Interest income
Lainnya	(119.358.996)	(1.128.347.181)	Others
Total	(34.987.399.574)	(28.731.275.370)	Total
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34	17.486.729.714	112.692.264.164	Reversal of deferred tax relating Government Regulation No. 34
Beban (penghasilan) pajak	(17.500.669.860)	83.960.988.793	Tax (income) expense

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXATION (Continued)****Pajak penghasilan final****Final income tax**

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from rental revenue of the Company, are as follows:

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2018 Rp	2017 Rp	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa menara telekomunikasi	18.020.299.986	-	Revenue from telecommunication tower lease
Pajak final atas pendapatan sewa telekomunikasi (10%)	1.802.029.999	-	Final tax on telecommunication tower lease
Pembayaran selama periode berjalan	(1.603.769.585)	-	Payment during the peiod
Utang pajak penghasilan final	198.260.414	-	Final income tax payable

Administrasi pajak**Tax administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. BEBAN AKRUAL**16. ACCRUED EXPENSES**

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	Rp	Rp	
Sewa	12.866.996.480	12.349.728.759	Rent
Pemeliharaan menara	12.000.859.694	5.816.108.839	Tower maintenance
Perijinan	6.451.000.000	6.451.000.000	License
Bunga	4.032.616.285	2.842.991.513	Interest
Lain-lain	1.351.041.004	2.497.106.292	Others
Total	36.702.513.463	29.956.935.403	Total

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**17. LONG-TERM BANK LOANS**

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.535.917.764.865	1.130.110.164.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	341.569.358.765	189.472.222.222	PT Bank Syariah Mandiri
Total	1.877.487.123.630	1.319.582.387.096	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(6.506.687.034)	(7.122.139.477)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(450.182.209.111)	(199.161.691.645)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.420.798.227.485	1.113.298.555.974	Long-term portion

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	452.063.468.061	200.888.888.889	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	1.294.954.302.692	1.118.693.498.207	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	130.469.352.877	-	More than five years
Total	1.877.487.123.630	1.319.582.387.096	Total

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Berdasarkan akad No. 23 tanggal 28 Oktober 2014 dari Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000 dengan nisbah sebesar 12,5% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan ulang tower dan shelter co-location yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk grace period selama 6 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Pada tanggal 20 November 2014 dan 15 Desember 2014 Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah ini masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Based on Deed No. 23 dated 28 October 2014 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Al Musyarakah Mutanaqishah from BSM, with plafond amounting to Rp 400,000,000,000 with indicative return of 12.5% per annum which is used for refinancing of towers and co-location shelter located in Jabodetabek, Banten, West Java and Central Java, the period of this loan is 60 months including 6 months of grace period. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

On 20 November 2014 and 15 December 2014, the Company has withdrawn from this line Al Musyarakah Mutanaqishah facility each amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**17. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Mei 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan juga memperoleh fasilitas line al Murabahah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 300.000.000.000 dengan margin sebesar 11,5% bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 12 dan 18% bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 60 per tahun *reviewable* setiap 3 bulan, yang digunakan untuk pembangunan Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole) dan/atau shelter collocation serta akuisisi BTS yang sudah beroperasi dari tower provider lain, jangka waktu penarikan dari penandatanganan akad pembiayaan line facility 24 bulan. Jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan.

Based on deed No. 31 dated 24 May 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company also obtained line facility of al Murabahah from BSM with plafond amounting to Rp 300,000,000,000 with indicative return of 11.5% for the 1st month until 12th month per annum and 18% for the 13th month until 60th month per annum subject to review every 3 month, this line is used for building Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole) and/or collocation shelter and acquisition of BTS from others provider, and this line facility has an availability period of 24 months from the date of line facility approval. The period of this loan is 60 months including 6 months of grace period.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Murabahah sebesar Rp 19.750.000.000. Pada tahun 2018 Perusahaan juga melakukan penarikan tambahan fasilitas sebesar Rp 227.780.000.000.

On 31 August 2016, the Company has withdrawn Rp 19,750,000,000 from the line facility Al Murabahah. In 2018, the Company has additional drawdown from facility amounting to Rp 227,780,000,000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening *escrow*, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

In relation to the loan facilities, the Company is required to comply with covenants, among others, make escrow accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the loan covenants.

Pinjaman bank jangka panjang dari BSM dijamin dengan rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 9).

Long-term bank loan from BSM is secured by restricted current accounts, trade receivables and fixed assets (Notes 5, 6 and 9).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSM, tidak termasuk fasilitas line Al Murabahah yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

The fair value of the long-term loan from BSM, excluded the line facility Al Murabahah classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	30/09/2018 (Tidak diaudit/Unaudited)		31/12/2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang dari BSM	105.555.555.556	100.839.505.426	172.222.222.222	174.643.307.096	Long-term loan from BSM

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 11% (2017: 11%). Input signifikan yang tidak terobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 11% (2017: 11%). Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with Company.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)**

Berdasarkan Akta No. 1 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CRO.KP/130/KI/15 tanggal 4 Agustus 2015 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 1.000.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

Based on Deed No. 1 regarding Investment Credit Facility No: CRO.KP/130/KI/15 dated 4 August 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 1,000,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

- *Tranche* 1, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 81 bulan, termasuk *availability period* selama 3 bulan,
- *Tranche* 2, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 84 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan,
- *Tranche* 3, limit sebesar Rp 700.000.000.000, jangka waktu 87 bulan, termasuk *availability period* selama 9 bulan.

- *Tranche* 1, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 81 months including 3 months availability period,
- *Tranche* 2, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 84 months including 6 months availability period,
- *Tranche* 3, plafond amounting to Rp 700,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 6 Nopember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

On 30 September 2015 and 6 November 2015, the Company has withdrawn *tranche* 1 and 2 amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively.

Berdasarkan akta No. 296 tanggal 23 September 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan dan BM menyetujui perubahan perjanjian kredit investasi, dimana *Tranche* 3 dengan limit kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dibagi atas:

Based on deed No. 296 dated 23 September 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company and BM agree to change investment credit facility agreement, wherein *Tranche* 3 with plafond amounting to Rp 700,000,000,000 divided into:

- a. *Tranche* 3.a, limit sebesar Rp 575.000.000.000, jangka waktu 87 bulan termasuk *availability period* selama 9 bulan.
- b. *Tranche* 3.b, limit sebesar Rp 125.000.000.000, jangka waktu 72 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan.

- a. *Tranche* 3.a, plafond amounting to Rp 575,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.
- b. *Tranche* 3.b, plafond amounting to Rp 125,000,000,000 with period of 72 months including 3 months availability period.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 3.a sebesar Rp 575.000.000.000 dan *tranche* 3.b sebesar Rp 82.110.164.874.

In 2016, the Company has withdrawn *tranche* 3.a amounting to Rp 575,000,000,000 and *tranche* 3.b amounting to Rp 82,110,164,874.

Berdasarkan Akta No. 22 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CRO.KP/104/KI/17 tanggal 21 Juni 2017 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 800.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

Based on Deed No. 22 regarding Investment Credit Facility No: CRO.KP/104/KI/17 dated 21 June 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 800,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- *Tranche 1*, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 63 bulan, termasuk *availability period* selama 3 bulan,
- *Tranche 2*, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 66 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan,
- *Tranche 3*, limit sebesar Rp 500.000.000.000, jangka waktu 69 bulan, termasuk *availability period* selama 9 bulan.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche 1* sebesar Rp 100.000.000.000 dan *tranche 2* sebesar Rp 200.000.000.000. Sampai dengan 30 September 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche 3* sebesar Rp 468.999.200.000.

Berdasarkan Akta No.8 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CRO.KP/181/KI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 450.000.000.000, suku bunga mengambang 11% per tahun yang dibagi dalam 2 *tranche* sebagai berikut:

- *Tranche 1*, limit sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 78 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan,
- *Tranche 2*, limit sebesar Rp 250.000.000.000, jangka waktu 78 bulan, termasuk *availability period* selama 12 bulan,

Sampai dengan tanggal 30 September 2018 Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas tersebut.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman bank jangka panjang dari Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 9).

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Tranche 1*, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 63 months including 3 months *availability period*,
- *Tranche 2*, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 66 months including 6 months *availability period*,
- *Tranche 3*, plafond amounting to Rp 500,000,000,000 with period of 69 months including 9 months *availability period*.

In 2017, the Company has withdrawn *tranche 1* amounting to Rp 100,000,000,000 and *tranche 2* amounting to Rp 200,000,000,000. Up to 30 September 2018, the Company has drawdown *tranche 3* amounting to Rp 468,999,200,000.

Based on Deed No.8 regarding Investment Credit Facility No: CRO.KP/181/KI/2018 dated 25 June 2018 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted *non-revolving investment credit facility* which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 450,000,000,000, with 11% per annum floating interest rate which is divided into 3 *tranches* as follows:

- *Tranche 1*, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 78 months including 6 months *availability period*,
- *Tranche 2*, plafond amounting to Rp 250,000,000,000 with period of 78 months including 12 months *availability period*,

On 30 September 2018 the Company has not withdrawn the above mention facility.

In relation to the loan facility, the Company is required to comply with *covenants*, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan *covenants*.

The long-term bank loan from Mandiri is secured by restricted time deposit, trade receivables and fixed assets (Notes 5, 6 and 9).

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BM yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The fair values of the long-term loan from BM classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 435 karyawan (31 Desember 2016: 440 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan pada tanggal 30 September 2018 berdasarkan estimasi manajemen menggunakan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 2 Maret 2018.

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	29.311.787.570	20.328.483.452	Balance at the beginning of the year
Termasuk dalam laba atau rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	4.836.426.019	6.015.455.246	Current service cost
Biaya bunga	1.372.904.460	1.707.592.610	Interest cost
Settlement	-	-	Settlement
Sub-total (Catatan 26)	6.209.330.479	7.723.047.856	Sub-total (Note 26)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali	1.092.342.913	1.358.635.462	Remeasurement of actuarial gain
Mutasi lainnya			Other movement
Pembayaran imbalan	(26.365.626)	(98.379.200)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	36.587.095.336	29.311.787.570	Balance at the end of the year

Program imbalan pasca-kerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the employee benefits is 435 employees (31 December 2016: 440 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

Post-employment benefit liabilities as of 30 September 2018 is based on the management estimate using the employee benefit obligation for the year ended 31 December 2017. Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated 2 March 2018.

Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:

Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,2%	7,2%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Indonesia - III	Indonesia - III	
Tingkat mortalita	(2011)	(2011)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Umur 18 - 44 tahun	2%-4%	2%-4%	Age 18 - 44
Umur 45 - 54 tahun	0%-1%	0%-1%	Age 45 - 54

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	30/9/2018 (Tidak diaudit/Unaudited)		31/12/2017	
		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment for benefits liabilities		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment for benefits liabilities	
		Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	-	-	4.304.651.842	11.701.185.231
Kenaikan gaji rata-rata/ Salary increase rate	(+/- 1%)	-	-	11.578.571.146	4.340.060.512

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

	30/9/2018 Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	36.587.095.336	29.311.787.570	20.328.483.452	20.420.245.138	16.389.668.691	Present value of post-employment benefits liabilities
Penyesuaian atas liabilitas program	-	(1.964.871.729)	(5.968.597.178)	1.914.957.525	4.509.557.913	Experience adjustments on plan liabilities

19. MODAL SAHAM**19. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	30/9/2018 (Tidak diaudit/Unaudited) dan/and 31/12/2017	
		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock Rp
PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88%	417.985.098.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/Public, (ownership each below 5% of total)	400.174.531	29,62%	200.087.265.500
Total/Total	1.350.904.927	100,00%	675.452.463.500

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Total/Total Rp	
Agio saham dari penawaran umum perdana Dikurangi beban emisi saham	77.123.500.000 (4.811.891.891)	Capital paid in excess of par value from initial public offering Less stock issuance costs
Sub-total	72.311.608.109	Sub-total
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940.194.403)	Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Agio saham dari penawaran umum terbatas I Dikurangi beban emisi saham	556.157.166.252 (25.571.467.402)	Capital paid in excess of par value from limited public offering I Less stock issuance costs
Sub-total	530.585.698.850	Sub-total
Saldo per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	601.957.112.556	Balance as of 30 September 2018 and 31 December 2017

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

21. CADANGAN REVALUASI

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.774.957.756.446	1.275.343.748.035	<i>Balance at beginning of the year</i>
Peningkatan revaluasi - bersih (Catatan 9)	237.018.444.812	144.748.324.848	<i>Revaluation increase - net (Note 9)</i>
Pajak tangguhan terkait	-	(36.187.081.212)	<i>Related deferred tax</i>
Transfer ke saldo laba	(20.375.319.319)	(70.248.899.115)	<i>Transfer to retained earnings</i>
Pajak tangguhan terkait	-	17.562.224.779	<i>Related deferred tax</i>
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No.34 (Catatan 15)	-	443.739.439.111	<i>Reversal deferred tax relating to Government regulation No.34 (Note 15)</i>
Total	1.991.600.881.939	1.774.957.756.446	Total

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh menara telekomunikasi. Apabila menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari menara telekomunikasi tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Sejak 31 Desember 2017 pengaruh pajak tangguhan tidak akan diperhitungkan sehubungan dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 34 sejak 2 Januari 2018 (Catatan 15).

21. REVALUATION RESERVE

The revaluation reserves arise from the revaluation of telecommunication tower. Where revalued telecommunication tower are sold the portion of the revaluation reserves related to telecommunication tower, will be realized by transferring them directly to retained earnings. Since 31 December 2017 the deferred tax impact was not considered in connection to Government Regulation No. 34 is effective on 2 January 2018 (Note 15).

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 7,2 miliar atau 1,07% (31 Desember 2017: Rp 4,2 miliar atau 0,62% masing-masing dari total modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tahun 2018 sebesar Rp 3 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2018 dan cadangan tahun 2017 sebesar Rp 2 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

22. GENERAL RESERVES

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company has made general reserve of Rp 7.2 billion or 1.07 % (31 December 2017: Rp 4.2 billion or 0.62%), respectively, of its issued and paid-up capital. The 2018 general reserve of Rp 3 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 23 May 2018 and the 2017 general reserve of Rp 2 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 23 May 2017. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

23. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha berdasarkan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Sewa menara telekomunikasi	530.816.424.153	418.180.385.009	Telecommunication tower lease
Sewa peralatan dan mesin	91.183.500.000	91.183.500.000	Tools and machinery lease
Sewa peralatan jaringan	37.410.247.332	34.677.474.932	Network equipments lease
Pemeliharaan menara	6.532.774.547	14.412.146.803	Tower maintenance
Total	665.942.946.032	558.453.506.744	Total

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom sebesar Rp 450.914.392.931 (30 September 2017: Rp 398.307.152.597).

23. OPERATING REVENUES

Operating revenues based on the Company's products are as follows:

All of revenues was obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues was obtained from PT Smart Telecom amounting to Rp 450,914,392,931 (30 September 2017: Rp 398,307,152,597).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	195.932.298.765	163.359.612.026	Depreciation (Note 9)
Operasional dan pemeliharaan	48.997.644.595	44.870.207.215	Operational and maintenance
Amortisasi sewa (Catatan 7)	33.205.633.296	26.634.580.497	Rent amortization (Note 7)
Listrik	8.858.033.210	7.232.202.518	Electricity
Asuransi	6.046.981.943	3.762.939.655	Insurance
Pajak dan perijinan	1.215.854.555	1.119.376.539	Tax and licenses
Total	294.256.446.364	246.978.918.450	Total

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

24. COST OF REVENUES

All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.

25. PENDAPATAN KEUANGAN

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Reksa dana	13.494.192.665	-	Mutual funds
Deposito berjangka	3.892.495.810	5.502.689.980	Time deposits
Rekening bank	2.392.830.416	2.455.449.598	Current account
Total	19.779.518.891	7.958.139.578	Total

25. FINANCE INCOME

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

26. BEBAN ADMINISTRASI

26. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	72.333.335.446	70.859.474.437	Salary and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	11.198.012.653	9.495.545.331	Transportation and travelling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	6.327.683.389	6.451.042.369	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Imbalan kerja (Catatan 18)	6.209.330.479	4.742.384.159	Employee benefits (Note 18)
Sewa	3.693.359.085	2.803.658.774	Rental
Jasa profesional	3.657.892.377	1.684.498.170	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	1.064.496.572	1.079.279.463	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	718.616.072	582.225.853	Office supplies
Lain-lain	4.926.344.795	4.259.837.137	Others
Total	110.129.070.868	101.957.945.693	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCING COSTS

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman jangka panjang	124.281.131.376	99.782.786.810	Long-term bank loan
Pinjaman jangka pendek	15.579.326.284	-	Short-term bank loan
Biaya transaksi	1.496.235.775	1.263.161.098	Transaction cost
Biaya administrasi bank	613.649.235	260.056.733	Bank administration expense
Total	141.970.342.670	101.306.004.641	Total

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

28. OTHER GAINS AND LOSSES

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pendapatan sewa	123.750.000	107.250.000	Rental income
Klaim asuransi	10.983.147.627	98.960.336	Insurance claim
Lainnya - bersih	5.262.752.467	(1.033.190.187)	Others - net
Total	16.369.650.094	(826.979.851)	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

29. LABA PER SAHAM DASAR

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2018 Rp	2017 Rp
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.350.904.927	1.350.904.927
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	136.424.055.263	199.302.786.480
Laba per saham dasar	101	148

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

*Weighted-average number
of ordinary shares for computation
of basic earning per share*

*Profit for the year for computation
of basic earning per share*

Basic earnings per share

*At the end of reporting period, the Company has
no instrument with dilutive potential ordinary
shares into ordinary shares.*

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Perusahaan lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi tersebut dan keberhasilan sebagai jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perusahaan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai operasi jasa jaringan telekomunikasi

30. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods

Currently, the Company's principal activity is in the operation of telecommunication network services. All of the activities the Company support the operation of such telecommunication network services and its success as a qualified telecommunication network services is a critical to the Company's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Company as operating in one material segment, being the operation of a telecommunication network service.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Perusahaan di Indonesia. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama sebagai berikut:

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018 Rp	2017 Rp	
Menara telekomunikasi	537.349.198.576	432.592.531.812	Telecommunication tower
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	128.593.747.456	125.860.974.932	Telecommunication tools and equipment
Total	665.942.946.032	558.453.506.744	Total

Pendapatan usaha Perusahaan berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah PT Smart Telecom dengan rincian sebagai berikut:

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018 Rp	2017 Rp	
PT Smart Telecom			PT Smart Telecom
Menara telekomunikasi	340.834.317.894	275.704.659.012	Telecommunication tower
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	110.080.075.037	122.602.493.585	Telecommunication tools and equipment
Total	450.914.392.931	398.307.152.597	Total
Persentase dari total pendapatan	67,71%	71,32%	Percentage of total revenue

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company, excluding deferred tax assets are located in Indonesia.

31. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**Sifat pihak berelasi**

- PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Teknovatus Solusi Sejahtera dan PT Mora Telematika Indonesia memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**Nature of relationship**

- PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Teknovatus Solusi Sejahtera and PT Mora Telematika Indonesia has the same shareholders and management with the Company.
- Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

31. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
PT Mora Telematika Indonesia	281.095.369	150.150.000	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase dari total aset	0,0040%	0,0024%	Percentage to total assets

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari pendapatan penyewaan menara telekomunikasi. Piutang ini diberikan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan pihak ketiga.

Trade receivables represent receivables resulting from revenue of telecommunication towers rental. This receivables has the same term and conditions with third parties.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
PT Bakti Taruna Sejati	624.061	-	PT Bakti Taruna Sejati
Persentase dari total aset	0,0000%	0,0000%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain sehubungan dengan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang ini tanpa bunga dan tanpa jadwal pembayaran.

Other receivables represent expenses incurred on behalf of related parties that were paid in advance by the Company. This receivables is non-interest bearing and has no scheduled repayments.

c. Utang usaha

b. Trade payables

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	128.046.000	-	
PT Mora Telematika Indonesia	121.300.000	43.166.352	PT Mora Telematika Indonesia
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	200.970.000	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
Total	249.346.000	244.136.352	Total
Persentase dari total liabilitas	0,0102%	0,0120%	Percentage to total liabilities

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

31. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Salaries and benefits for Board of Commissioners and Directors

The Company provide the following short-term employee benefits to the key management of the Company.

	Sembilan bulan/Nine-month (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Direksi	3.801.650.000	2.619.356.000	Directors
Komisaris	2.771.348.000	2.480.360.000	Commissioners
Total	6.572.998.000	5.099.716.000	Total

32. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, *fiber optic* dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 0042-10-F07-29723 tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT XL Axiata Tbk dengan masa sewa atas objek 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecommunication towers, *fiber optic* networks and telecommunication equipment as follows:

- Based on agreement No. K.TEL.1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 dated 2 October 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.
- Based on agreement No. 0042-10F07-29723 dated 15 January 2010, the Company entered into a lease agreement with PT XL Axiata Tbk with a lease term of 10 years on the leased object and can be extended.
- Based on agreement No. 3100001136 dated 25 July 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.
- Based on agreement No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)**

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No.043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison CP Telecommunications dengan masa sewa atas objek sewa selama 12 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 tanggal 16 Maret 2015, efektif mulai 1 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT First Media Tbk dan PT Internux dengan masa sewa atas objek sewa selama 5-10 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.
- Based on agreement No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.
- On 4 September 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.
- Based on the agreement No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, dated 17 June 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS micro with PT Smart Telecom with term of 10 years and can be extended.
- Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated 24 January 2014, with effectivity date starting on 1 April 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison CP Telecommunications with a lease term of 12 years on the leased object.
- Based on agreement No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 dated 16 March 2015, with effectivity date starting on 1 October 2014, the Company entered into a lease agreement with PT First Media Tbk and PT Internux with lease terms of 5-10 years on the leased object.
- Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic networks with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

- Berdasarkan perjanjian No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan atas perangkat telekomunikasi selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas fiber optic efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas *infrastructur micro cell pole* (MCP) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.
- Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dimana kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh Telkom Flexi dan semua kewajiban-kewajiban terkait Telkom mulai bulan Juni 2015 akan ditanggung dan dibayar oleh Mitratel. Perjanjian sewa adalah sampai tahun 2021.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 0120976-0000001 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Based on agreement No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of telecommunication equipments with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.
- Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated 2 March 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from 1 April 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.
- Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated 31 August 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP) with a lease term of 5 years and can be extended for 5 years.
- On 17 June 2016, the Company signed an agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), whereby both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreements between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) and the Company with respect to certain sites previously leased by Telkom Flexi and Telkom's outstanding liabilities starting in June 2015 shall be borne and paid by PT Mitratel. The lease agreement is until 2021.
- Based on agreement of tower No. 0120976-0000001 dated 29 January 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia for lease of tower with a lease term of 10 years and can be extended.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

In relation with the operating lease arrangements, the Company had operating lease commitments as follows:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	873.877.565.468	737.690.389.106	<i>Not longer than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	3.645.953.562.592	3.181.374.432.584	<i>Longer than 1 year and not longer than 5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	1.492.374.310.162	1.676.161.275.511	<i>Longer than 5 year</i>
Total	6.012.205.438.222	5.595.226.097.201	Total

- b. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

- b. *Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated 17 June 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.*

- c. Pada tanggal 27 Agustus 2018, PT Equasel Selaras dan PT Intiusaha Solusindo yang merupakan kreditur dari PT Internux, mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU Sementara) terhadap PT Internux yang dikabulkan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 17 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, keputusan atas PKPU sementara tersebut masih dalam proses.

- c. *On 27 August 2018, PT Equasel Selaras and PT Intiusaha Solusindo, both are creditors from PT Internux, requested a temporary court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU Sementara)) to PT Internux which have been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 17 September 2018. Until the date of this financial statements, the decision regarding (PKPU sementara) still in process.*

Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan dan PT Internux menandatangani perjanjian induk *Indefeasible Right Use* (IRU). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan peralatan jaringan milik PT Internux. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

On 4 September 2018, The Company and PT Internux signed a master agreement of Indefeasible Right Use (IRU). Based on the agreement, The Company is eligible to use PT Internux network objects. This agreements valid for 15 years.

Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan, PT Internux dan PT First Media Tbk menandatangani perjanjian Penyelesaian Hutang Piutang

On 4 September 2018, the Company, PT Internux and PT First Media Tbk signed an agreement of Debt Settlement.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan interim ini.

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

b. Kelompok instrumen keuangan

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017
	Rp	Rp
Aset keuangan		
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Reksadana Danamas Stabil	-	137.843.885.206
Obligasi Wajib Konversi	6.270.208.715	6.270.208.715
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000
Total	6.490.208.715	144.334.093.921

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, fair value or cash flow interest rate risk, other market price risk, and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these interim financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, other non-current assets which comprise of available-for-sale financial assets, restructured trade receivables and refundable deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

b. Categories of financial instruments

Financial assets
<u>Available-for-sale financial assets</u>
Mutual funds Danamas Stabil
Mandatory Convertible Bonds
Equity investment in PT Palapa Timur Telematika
Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	158.088.597.072	223.194.620.871	Cash in banks and cash equivalents
Rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	114.134.645.323	100.481.960.251	Restricted current accounts and time deposits
Investasi terikat Syariah Mandiri	40.000.000.000	207.000.000.000	Restricted Syariah Mandiri investment
Piutang usaha	424.343.475.320	384.673.898.651	Trade receivables
Piutang lain-lain	354.868.901	185.403.004	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	741.539.800	761.786.300	Other non-current assets
Total	737.663.126.416	916.297.669.077	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	53.120.030.097	34.521.837.848	Trade payables
Utang lain-lain	85.447.987.010	7.773.948.666	Other payables
Beban akrual	25.815.880.613	21.410.634.940	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.176.336.044.617	642.414.871.487	Long-term bank loans
Total	1.340.719.942.337	706.121.292.941	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	40.000.000.000	207.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	248.817.891.150	201.585.389.931	Trade payables
Utang lain-lain	105.393.413.664	124.402.669.633	Other payables
Beban akrual	36.702.513.463	29.956.935.403	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.870.980.436.596	1.312.460.247.619	Long-term bank loans
Total	2.301.894.254.873	1.875.405.242.586	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Company's maximum exposure to credit risk.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

- c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

- c. **Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya serta investasi terikat Syariah Mandiri, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value includes cash in banks and cash equivalents, other current financial comprising of restricted cash, time deposits presented and restricted Syariah Mandiri investment of assets, trade receivables, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali pinjaman bank jangka panjang dari BSM mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for the long-term bank loan from BSM approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar dan pinjaman bank jangka panjang dari BSM yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 17.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of and long-term bank loan from BSM, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 17.

Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1 merupakan Rekasadana Danamas Stabil. Aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 yang merupakan aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika dan obligasi wajib konversi (Catatan 5 dan 10).

The Company's financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1 comprise of Mutual funds Danamas Stabil. Financial assets measured at cost less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument available-for-sale of investment in equity PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds (Notes 5 and 10).

- d. **Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang**

- d. **Financial instruments measured at fair value on recurring basis**

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama periode berjalan.

There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the period.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. **Tujuan manajemen risiko**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko pasar atas risiko nilai wajar dan arus kas suku bunga, serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko tersebut untuk meminimalisasi potensi kerugian.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau counterparty untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui reuview bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka. Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha, yang telah jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai, disajikan pada Catatan 6.

e. **Financial risk management objective**

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk on fair value and cashflow interest rate risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Company's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics. Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

Further disclosures regarding trade receivables, which are neither past due nor impaired, are provided in Note 6.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

e. *Financial risk management objective (Continued)*

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan deposito berjangka pada bank, instrumen reksadana, investasi terikat Syariah Mandiri. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka, dan investasi terikat Syariah Mandiri yang meliputi sebagai berikut:

Credit risk also arises from cash on banks and cash equivalents and time deposits with banks mutual funds instruments, and restricted Syariah Mandiri investment. The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash on banks and cash equivalents, restricted current accounts and time deposits, and restricted Syariah Mandiri investment which comprise as follows:

30/9/2018 (Tidak diaudit/Unaudited)			31/12/2017		
Rating/ Rating	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent Rp	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets Rp	Rating/ Rating	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent Rp	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets Rp
AAA	74.258.295.273	80.000.000.000	AAA	3.794.243.747	80.000.000.000
AA+	2.774.468.571	74.134.645.323	AA+	207.453.563.809	227.481.960.251
AA	-	-	AA-	104.837.339	-
AA-	262.598.801	-	AA-	-	-
A+	-	-	A+	328.938.144	-
A	58.613.247.666	-	A	8.516.717.053	-
A-	698.074.531	-	A-	-	-
No rating	21.481.912.230	-	No rating	2.996.320.779	-
	<u>158.088.597.072</u>	<u>154.134.645.323</u>		<u>223.194.620.871</u>	<u>307.481.960.251</u>

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

Risiko pasarMarket risk

Risiko pasar timbul dari penggunaan Perusahaan instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada 30 September 2018, Perusahaan hanya memiliki kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar US\$ 2.808 (31 Desember 2017: US\$ 2.700).

Market risk arises from the Company's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Company had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. As of 30 September 2018, the Company had only cash and cash equivalents in foreign currency amounting to US\$ 2,808 (31 December 2017: US\$ 2,700).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. **Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)**

e. **Financial risk management objective (Continued)**

Risiko harga

Price risk

Perusahaan terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual berupa reksandana Danamas Stabil seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Company is exposed to price risk arising from available-for-sale financial assets comprising of Danamas Stabil Mutual funds as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan tersedia untuk dijual. Kinerja aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen keuangan tersebut terhadap rencana strategis Perusahaan.

The Company's policy is not to hedge available-for-sale financial assets. The performances of the Company's available-for-sale financial assets are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company's strategic plans.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila harga atas aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 689.219.426.

As at 31 December 2017, if the price of available-for-sale financial assets had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, total equity would increased/decreased by Rp 689,219,426.

Risiko nilai wajar dan arus kas atas suku bunga

Fair value and cash flow interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans.

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan *refinancing*, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk *swap* suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration *refinancing*, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. **Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)**

e. **Financial risk management objective (Continued)**

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman bank jangka panjang dari BM yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The Company is exposed to cash flow interest rate risk from long-term bank loans from BM at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp 7.679.588.824 (31 Desember 2017: Rp 5.650.550.824)

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp 7,679,588,824 (31 December 2017: 5,650,550,824).

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman bank jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga sebesar 11% per tahun dan nisbah sebesar 11,5% per tahun (2017: 11% per tahun dan nisbah sebesar 11,50% per tahun) untuk pinjaman bank jangka panjang.

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term bank loans, as all financial liabilities are due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the interest rate at 11% per annum and indicative return at 11.5% per annum (2017: 11% per annum and an indicative return at 11.50% per annum) for long-term bank loans.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

e. Financial risk management objective (Continued)

31/09/2018 (Tidak diaudit / Unaudited)							
	Antara	Antara	Antara				
Sampai dengan	3 dan 12 bulan/	1 dan 2 tahun/	2 dan 5 tahun/	Lebih dari			
3 bulan/	Between	Between	Between	5 tahun/	Total/		
Up to 3 months	3 and 12 months	1 and 2 years	2 and 5 years	Over 5 years	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang usaha	248.817.891.150	-	-	-	-	248.817.891.150	Trade payables
Utang lain-lain	105.393.413.664	-	-	-	-	105.393.413.664	Other payables
Beban akrual	36.702.513.463	-	-	-	-	36.702.513.463	Accrued expenses
Pinjaman bank							Long-term
jangka panjang	132.796.143.397	495.496.372.938	565.565.482.692	1.086.024.262.135	-	2.279.882.261.163	bank loans
Total liabilitas keuangan	523.709.961.674	495.496.372.938	565.565.482.692	1.086.024.262.135	-	2.670.796.079.440	Total financial liabilities
31/12/2017							
	Antara	Antara	Antara				
Sampai dengan	3 dan 12 bulan/	1 dan 2 tahun/	2 dan 5 tahun/	Lebih dari			
3 bulan/	Between	Between	Between	5 tahun/	Total/		
Up to 3 months	3 and 12 months	1 and 2 years	2 and 5 years	Over 5 years	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman bank							Short-term
jangka pendek	207.000.000.000	-	-	-	-	207.000.000.000	bank loan
Utang usaha	201.585.389.931	-	-	-	-	201.585.389.931	Trade payables
Utang lain-lain	124.402.669.633	-	-	-	-	124.402.669.633	Other payables
Beban akrual	29.956.935.403	-	-	-	-	29.956.935.403	Accrued expenses
Pinjaman bank							Long-term
jangka panjang	78.048.879.630	232.068.222.222	589.248.615.741	1.297.195.774.192	-	2.196.561.491.785	bank loans
Total liabilitas keuangan	640.993.874.597	232.068.222.222	589.248.615.741	1.297.195.774.192	-	2.759.506.486.752	Total financial liabilities

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

30/09/2018 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Antara	Antara	Antara				
Sampai dengan	3 dan 12 bulan/	1 dan 2 tahun/	2 dan 5 tahun/	Lebih dari			
3 bulan/	Between	Between	Between	5 tahun/	Total/		
Up to 3 months	3 and 12 months	1 and 2 years	2 and 5 years	Over 5 years	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan setara kas	158.787.324.584	-	-	-	-	158.787.324.584	Cash and cash equivalents
Aset keuangan							Other current financial
lancar lainnya	154.134.645.323	-	-	-	-	154.134.645.323	assets
Piutang usaha	424.343.475.320	-	-	-	-	424.343.475.320	Trade receivables
Piutang lain-lain	354.868.901	-	-	-	-	354.868.901	Other receivables
Uang jaminan	-	-	741.539.800	-	-	741.539.800	Refundable deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	Available-for-sale financial assets
Total aset keuangan	737.620.314.128	-	741.539.800	-	6.490.208.715	744.852.062.643	Total financial assets

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31/12/2017					Total/ Total	
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan setara kas	223.593.458.420	-	-	-	-	223.593.458.420	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	445.325.845.457	-	-	-	-	445.325.845.457	Other current financial assets
Piutang usaha	384.673.898.651	-	-	-	-	384.673.898.651	Trade receivables
Piutang lain-lain	185.403.004	-	-	-	-	185.403.004	Other receivables
Uang jaminan	-	-	761.786.300	-	-	761.786.300	Refundable deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	Available-for-sale financial assets
Total aset keuangan	1.053.778.605.532	-	761.786.300	-	6.490.208.715	1.061.030.600.547	Total financial assets

34. MANAJEMEN PERMODALAN

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan setara kas.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt with the total equity. The Company's policy is to maintain the *gearing ratio* within the range of *gearing ratios* of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of the reporting date are as follows:

	30/9/2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Total pinjaman	1.910.980.436.596	1.519.460.247.619	Total borrowing
Dikurangi kas dan setara kas	(158.787.324.584)	(223.593.458.420)	Less cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	1.752.193.112.012	1.295.866.789.199	Net liabilities
Total ekuitas	4.676.988.793.439	4.317.467.149.606	Total equity
Ratio pinjaman terhadap ekuitas	37,46%	30,01%	Gearing ratio

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS**Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/Nine-month		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kas	698.727.512	397.396.364	Cash
Bank	88.088.597.072	73.141.388.661	Bank
Deposito berjangka	70.000.000.000	25.000.000.000	Time deposits
Total	158.787.324.584	98.538.785.025	Total

Transaksi non-kas

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas :

	Sembilan bulan/Nine-month		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kenaikan nilai aset tetap melalui revaluasi	237.018.444.812	-	Increase in value of fixed assets through revaluation
Penambahan aset tetap melalui utang	83.386.238.210	-	Addition in fixed assets through payables

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan :

	Pinjaman bank	Pinjaman bank	Bunga/ Interest	Total	
	jangka pendek/ Short-term bank loan	jangka panjang/ Long-term bank loan			
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2018	207.000.000.000	1.312.460.247.619	2.842.991.513	1.522.303.239.132	Balance as of 01/01/2018
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan					Changes from financing cash flows
Penerimaan	154.000.000.000	696.779.200.000	-	850.779.200.000	Proceeds
Pembayaran	(321.000.000.000)	(139.755.246.798)	(139.284.482.123)	(600.039.728.921)	Payment
Sub-total	(167.000.000.000)	557.023.953.202	(139.284.482.123)	250.739.471.079	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas					Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi	-	1.496.235.775	613.649.235	2.109.885.010	Amortisation of transaction cost
Akrual bunga	-	-	(4.032.616.285)	(4.032.616.285)	Accrued interest
Sub-total	-	1.496.235.775	(3.418.967.050)	(1.922.731.275)	Sub-total
Saldo per 30/09/2018	40.000.000.000	1.870.980.436.596	(139.860.457.660)	1.771.119.978.936	Balance as of 30/09/2018

35. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOW**Cash and cash equivalents**

For the purposes of the statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as follows:

Non-cash transactions

Significant activities not affecting cash flows :

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)**

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2018.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 30 October 2018.